BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat MI Muara Pipi'i

MI Muara Pipi'i adalah merupakan sekolah madrasah yang berstatus swasta dan bercirikan islam yang berada di bawah naungan Departemen Agama Propinsi Kalimantan Selatan yang sekarang berubah menjadi Kementerian Agama Propinsi Kalimantan Selatan dengan no NSM. 111263060017.

MI Muara Pipi'i didirikan pada tahun 1967, ditinjau dari letak geografisnya, MI Muara Pipi'i cukup strategis karena letaknya di daerah pegunungan sehingga memiliki lingkungan yang udaranya bersih dan tidak terlalu ramai yang baik untuk proses belajar mengajar.

MI Muara Pipi'i memiliki batas-batas bangunan sebagai berikut:

a. Sebelah selatan berbatasan dengan jalan Desa Batu Laki.
b. Sebelah timur berbatasan dengan tanah H. Kusasi
c. Sebelah Barat berbatasan dengan tanah H. kusasi
d. Sebelah Utara berbatasan dengan H. Asikin

MI Muara Pipi'i dari awal berdirinya mengalami beberapa pergantian Kepala Sekolah, berikut susunan nama kepala sekolah yang pernah memimpin di MI Muara Pipi'i:

1. Salamat Mutu
2. Muhammad Rijani, S.Pd.I
3. Muhammad Alfianor, S.Pd.I
4. Adrianadi, S.Pd.I
5. Suria Dermawan, S.Pd.I

MI Muara Pipi'i sebagai sekolah atau madrasah yang profesional pasti memiliki Visi dan Misi yang luhur dalam rangka mewujudkan tujuan Pendidikan Nasional, berikut Visi dan Misi MI Muara Pipi'i:

Visi MI Muara Pipi'i:

- Membentuk manusia yang berakhlak mulia, berprestasi, disiplin dan berbudaya lingkungan.

Misi MI Muara Pipi'i:

- Melaksanakan kegiatan keagamaan secara rutin dan terjadwal
- Melaksanakan kegiatan belajar mengajar dan bimbingan secara terjadwal, efektif dan efesien.
- Mewujudkan kesadaran perilaku disiplin siswa Madrasah
- Mewujudkan kesadaran berwawasan lingkungan.

Dengan Visi dan Misi tersebut diharapkan MI Muara Pipi'i nantinya dapat menciptakan manusia yang cerdas, kreatif, berakhlak mulia, dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

2. Keadaan Tenaga Pendidikan dan Kependidikan di MI Muara Pipi'i

Struktur organisasi sekolah merupakan kesatuan sistem yang dalam kegiatannya merupakan kegiatan operasional yang mencakup berbagai pelaksanaan baik yang berkenaan dengan pengelolaan siswa/kelas, sarana dan prasarana pendidikan, pengelolaan pembiayaan dan hubungan masyarakat yang kegiatannya mengarah pada tercapainya tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. MI Muara Pipi'i merupakan suatu lembaga pendidikan dasar yang dipimpin oleh kepala sekolah sebagai pemegang jabatan tertinggi di lingkungan madrasah dan dalam melaksanakan tugasnya kepala sekolah dibantu oleh tenaga pendidikan dan kependidikan antara lain dewan guru, bendahara, operator komputer, dan lainnya. Berikut data dewan guru MI Muara Pipi'i tahun ajaran 2013/2014:

a. Guru Tetap/ PNS

Tabel 4.1 Keadaan Guru Tetap di MI Muara Pipi'i Kecamatan Padang Batung Tahun Pelajaran 2013/2014

No	Nama Guru	NIP	Jabatan	Pendidikan Terakhir
1.	Suria Dermawan, S.Pd.I	197601011999031002	Kepala Sekolah	S1
2.	Sabbah Assaj, S.Pd.I	197503062005011005	Guru	S1
3.	Arifin, S.Pd.I	198003152007101004	Guru	S1
4.	Abdul Aziz, S.Pd.I	197410012007101002	Guru	S1

b. Guru Tidak Tetap/NON PNS

Tabel 4.2 Keadaan Guru Tidak Tetap/NON PNS di MI Muara Pipi'i Kecamatan Padang Batung Tahun Pelajaran 2013/2014

No	Nama Guru	Jabatan	Pendidikan Terakhir
1.	Norhayati, S.Pd.I	Guru	S1
2.	Masramah, S.Pd.I	Guru	S1
3.	Jamaludin, S.Pd	Guru	S1
4.	Muhamad Ridha Fahlifie, A.Ma	Guru	Diploma II
5.	Deesy Asniarti, S.Pd.I	Guru	S1
6.	Saidi Rahman,	Guru	SMA

c. Guru yang sudah memiliki sertifikat guru

Tabel 4.3 Keadaan Guru yang Memiliki Sertifikat Guru di MI Muara Pipi'i Kecamatan Padang Batung Tahun Pelajaran 2013/2014

No	Nama Guru	Status Kepegawaian	Tahun Lulus Sertifikasi
1.	Masramah, S.Pd.I	NON PNS	2009
2.	Norhayati, S.Pd.I	NON PNS	2011

Jadi, total keseluruhan tenaga pendidik di MI Muara Pipi'i Kecamatan Padang Batung Kabupaten Hulu Sungai Selatan baik yang Pegawai Negeri Sipil maupun NON PNS berjumlah 10 orang dengan rincian 4 orang guru PNS dan 6 guru NON PNS dan guru yang sudah memiliki sertifikat guru profesional ada 2 orang.

3. Keadaan Peserta Didik MI Muara Pipi'i

MI Muara Pipi'i memiliki 6 Rombel dari kelas 1 sampai dengan kelas 6 dengan rincian siswanya sebagai berikut:

Tabel 4.4 Keadaan Pesrta Didik di MI Muara Pipi'i Kecamatan Padang Batung Tahun Pelajaran 2013/2014

No	**Kelas**	**Jenis Kelamin**		∑
		L	**P**	
1.	I	8	3	11
2.	II	6	7	13
3.	III	-	6	6
4.	IV	9	6	15
5.	V	7	3	10
6.	VI	10	4	14
∑		40	29	69

Jadi, jumlah seluruh siswa MI Muara Pipi'i berjumlah 69 orang dengan rincian 40 orang siswa laki-laki dan 29 siswa perempuan. Dan dilihat dari jumlah siswa tampak peningkatan jumlah siswa yang masuk untuk bersekolah di MI Muara Pipi'i, hal ini juga menunjukkan bahwa kualitas pendidikan di madrasah/sekolah ini sama dengan di madrasah/sekolah negeri, dan mematahkan anggapan sebagian masyarakat yang beranggapan bahwa madrasah swasta kurang berkualitas.

4. Keadaan Sarana dan Prasarana MI Muara Pipi'i

Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki oleh MI Muara Pipi'i, antara lain:

Tabel 4.5 Keadaan Sarana dan Prasarana di MI Muara Pipi'i Kecamatan Padang Batung Tahun Pelajaran 2013/2014

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Kondisi		
			Baik	Rusak	Rusak Berat
1.	Ruang Kelas Belajar	6	5	1	-
2.	Ruang Kepala Sekolah	1	1	-	-
3.	Ruang Guru dan Karyawan	1	1	-	-
5.	Komputer PC dan Printer	1	1	-	-
6.	WC Guru	1	1	-	-
7.	WC Siswa	1	1	-	-
8.	Kamar Mandi	1	1	-	-

Lanjutan Tabel 4.5

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Kondisi		
			Baik	Rusak	Rusak Berat
9.	Kursi Tamu	3	2	1	-
10.	Kursi Guru	6 set	6	-	-
11.	Pengeras Suara	2	2	-	-
12.	Dispenser	1	1	-	-
13.	Lapangan	1	1	-	-
14.	Tiang Bendera	1	1	-	-
15.	Lemari Piala/Trofi	1	1	-	-
16.	Lemari Siswa	6	6	-	-
17.	Tenda Pramuka	1	1	-	-
18.	Alat peraga IPA	5	2	3	-
19.	Alat peraga Bahasa Indonesia	3	2	1	-
20.	Alat peraga Matematika	4	-	4	-
21.	Alat Olahraga	3 set	2	1	-
22.	Fasilitas Listrik	1	1	-	-
23.	Mesin Pompa Air	1	1	-	-
24.	Kipas Angin	5	4	1	-

B. Deskripsi Hasil Penelitian Tindakan Kelas

Pada bagian ini peneliti akan menyajikan data yang telah peneliti dapatkan di lapangan melalui teknik observasi dan tes. Sebagai upaya untuk mempermudah memahami data-data yang peneliti dapatkan di lapangan, peneliti akan menyajikan data-data tersebut berdasarkan urutan kegiatan atau proses kegiatan penelitian di lapangan.

Proses pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan sebanyak 2 siklus, masing-masing siklus terdiri dari 2 kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 35 menit setiap kali pertemuan. Subyek penelitian adalah kelas V MI Muara Pipi'i semester I Tahun 2013-2014 yang berjumlah 10 siswa dengan 7 siswa putra dan 3

siswa putri. Kegiatan belajar mengajar dilakukan oleh peneliti sendiri dengan dibantu oleh teman sejawat sebagai observer.

Berdasarkan kesepakatan dengan kepela sekolah dan guru, pelaksanaan penelitian dimulai pada hari kamis tanggal 5 September 2013. Adapun pelaksanaan penelitian disajikan pada tabel:

Tabel 4.6 Waktu Pelaksanaan Penelitian

Siklus I	Pertemuan ke-	Hari/Tanggal	Kegiatan
	1	5 September 2013	Presentasi dan belajar kelompok(LKS 1)
	2	12 September 2013	Presentasi, belajar kelompok dan evaluasi siklus 1
	1	19 September 2013	Presentasi dan belajar kelompok(LKS 2)
	2	26 September 2013	Presentasi, belajar kelompok dan evaluasi siklus 2

Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas tentang pembelajaran Qur'an Hadist dengan penerapan strategi *Card Sort* diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Penelitian Tindakan Kelas Siklus I

Penelitian tindakan kelas Siklus I ini dilaksanakan selama 2 kali pertemuan, proses pembelajaran dengan Kompetensi Dasar Memahami Arti Surat Pendek. Secara umum gambaran penelitian sebagai berikut :

a. Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan tindakan adalah menyusun rancangan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran, yaitu:

1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan Kompetensi Dasar mata pelajaran Qur'an Hadist kelas V semester I

yaitu Memahami Arti Surat Pendek. RPP ini disusun oleh peneliti yang akan digunakan sebagai acuan untuk melaksanakan pembelajaran. Adapun RPP yang yang digunakan dalam penelitian ini terlampir.

2) Menyiapkan bahan ajar dan Lembar Kegiatan Siswa (LKS) 1 dan 2 yang akan digunakan siswa dalam pembelajaran. Adapun bahan ajar dan lembar kegiatan siswa terlampir.

3) Menyusun lembar observasi untuk mengamati aktivitas siswa dan pelaksanaan pembelajaran selama proses pembelajaran. Adapun lembar observasi dalam penelitian ini terlampir.

4) Menyiapkan soal tes untuk diberikan pada akhir siklus. Test ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa. Adapun soal tes hasil belajar terlampir.

5) Menyiapkan peralatan-peralatan untuk mendokumentasikan kegiatan-kegiatan selama proses pembelajaran berlangsung seperti kamera.

Kegiatan pembelajaran yang telah disusun oleh peneliti dalam RPP berguna sebagai acuan peneliti dalam pelaksanaan pembelajaran. Setelah melakukan diskusi dengan kepala sekolah dan guru MI Muara Pipi'i diperoleh kesepakatan mengenai perangkat KBM, Kompetensi Dasar dan jadwal pelaksanaan penelitian.

Berdasarkan hasil kegiatan diskusi dengan kepala sekolah dan guru kelas V disepakati bahwa tindakan siklus I dilaksanakan selama 2 kali pertemuan. Tindakan siklus I tersebut dilaksanakan pada tanggal 5 dan 12 september 2013.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan siklus I sesuai dengan rencana yaitu dua kali pertemuan setiap hari Kamis. Pertemuan pertama tindakan dilaksanakan pada jam ke 1 sampai jam ke 2, Proses pembelajaran Qur'an Hadist dengan strategi pembelajaran card Sort dapat dibagi dalam tiga tahap yaitu pendahuluan, kegiatan inti dan penutup dan evaluasi.

Pada pertemuan pertama, peneliti membuka pertemuan dengan mengucapkan salam, kemudian meminta siswa untuk berkelompok sesuai yang sudah ditetapkan. Peneliti menjelaskan kepada siswa bahwa pada hari ini pelaksanaan pembelajaran akan dilaksanakan berbeda dengan pembelajaran biasanya, yaitu dengan menggunakan strategi card sort. Kemudian peneliti memotivasi siswa agar lebih aktif lagi pada saat belajar kelompok. Kemudian peneliti mempersentasikan materi tentang Surah Al kafiruun secara singkat. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan atau menjelaskan kepada siswa tentang bagaimana cara menyusun potongan ayat-ayat agar menjadi kalimat yang benar. Setelah selesai mempersentasikan materi selama kurang lebih 15 menit, peneliti mengintruksikan kepada siswa untuk mendiskusikan LKS 1, mempelajarinya dan menghafalnya. Dan peneliti juga mengingatkan kepada siswa untuk selalu melihat atau berpedoman kepada Buku Juzz amma.

Pada pertemuan kedua, siswa sudah berkelompok karena pada pertemuan sebelumnya pada hari kamis lalu sudah di instruksikan oleh peneliti untuk langsung berkelompok jika pelajaran Qur'an Hadist dimulai. Peneliti mengawali pertemuan

dengan menanyakan kepada siswa beberapa pertanyaan untuk mengingat materi pada pertemuan sebelumnya.



Gambar 4.1 Peneliti mempersentasikan materi pada siklus I

Berikut ini merupakan uraian dari masing-masing tahap dari pelaksanaan penelitian tindakan kelas dengan menerapkan strategi pembelajaran card sort.

1) Tahap Pendahuluan

a) Apersepsi

Pada tahap ini peneliti memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam, mengabsen siswa, memotivasi siswa dan selanjutnya guru secara singkat memberi penjelasan tentang kompetensi dasar yang akan dipelajari dan menjelaskan skenario pembelajaran dengan strategi pembelajaran card sort.

b) Memotivasi siswa

Peneliti juga memberi motivasi kepada siswa untuk turut berperan aktif dalam pembelajaran. Untuk merangsang siswa aktif dalam pembelajaran peneliti menjanjikan nilai yang bagus bagi siswa yang mau aktif dalam pembelajaran. Pada

pertemuan pertama ini kompetensi dasar yang dipelajari adalah Memahami Arti Surat Pendek.

2) Kegiatan Inti

a) Membagi siswa menjadi empat kelompok

Pada tahap ini siswa dikelompokkan menjadi empat kelompok, ada dua kelompok yang berjumlah tiga orang siswa dan dua kelompok yang berjumlah dua orang siswa yang ditunjuk oleh peneliti. Pembagian kelompok ini berdasarkan deretan bangku yang ada di ruang kelas V. Kemudian peneliti membagikan lembar kerja kepada siswa berdasarkan kelompok yang telah dibagi. Dalam lembar kerja tersebut sudah ada pembagian pokok permasalahan yang harus di diskusikan oleh siswa lengkap beserta perintahnya. Setelah itu peneliti menyuruh siswa berdiskusi dalam kelompok untuk menyusun kata-kata sehingga menjadi ayat-ayat yang benar. Peneliti meminta perwakilan kelompok untuk mempersentasikan hasil diskusi kelompok. Peneliti membimbing siswa dalam mempersentasikan hasil diskusi. Peneliti memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk bertanya atau menanggapi hasil diskusi temannya yang mempersentasikan ke depan.



Gambar 4.2 Perwakilan Kelompok mempersentasikan hasil diskusi

b) Menjelaskan poin-poin penting materi pembelajaran

Sebelum siswa memulai diskusi kelompok peneliti menjelaskan poin-poin penting pada materi pembelajaran.

c) Diskusi dalam kelompok

Pada tahap ini peneliti membimbing siswa melakukan diskusi dalam kelompok serta merangsang siswa yang tidak aktif agar aktif dalam diskusi kelompok.

3) Penutup dan Evaluasi

a) Tahap penguatan materi

Sebelum menutup pembelajaran peneliti melakukan refleksi terhadap hasil yang diperoleh dari masing-masing kelompok. Pada tahap ini, guru sebagai observer menegaskan kembali hasil belajar dari masing-masing kelompok yang berupa pertanyaan-pertanyaan yang muncul serta meluruskan jawaban siswa yang kurang tepat. Setelah itu peneliti bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan dari kompetensi dasar yang telah dipelajari. Tahap ini memang sangat penting untuk menguatkan pemahaman konsep dari materi yang telah dipelajari.

b) Tahap mengerjakan soal tes

Pada akhir pembelajaran Qur’an Hadist diadakan tes hasil belajar untuk mengukur kualitas hasil belajar siswa tentang materi yang dipelajari yaitu tentang Surah Al kafiruun. Pada tahap ini peneliti memberikan 10 soal dengan bentuk ayat-ayat yang di acak untuk dikerjakan siswa secara individu dalam waktu 20 menit.



Gambar 4.3 Siswa sedang mengerjakan soal tes evaluasi siklus I

Banyak siswa yang masih kebingungan dalam menyelesaikan soal, sehingga masih banyak siswa yang menoleh ke kanan dan ke kiri untuk mencontoh hasil pekerjaan temannya. Terlebih lagi alokasi waktu 20 menit menurut siswa masih kurang jika digunakan untuk mengerjakan soal sebanyak 10 butir.

c. Pengamatan

Dalam penelitian ini pengamatan difokuskan pada proses pembelajaran serta pada hasil belajar siswa, maka hasil pengamatan disajikan secara kualitatif. Dari hasil pengamatan peneliti terhadap pelaksanaan pembelajaran, diperoleh gambaran sebagai berikut:

1) Hasil Pengamatan Pengelolaan Pembelajaran Siklus I

Pengamatan pengelolaan pembelajaran dilakukan dengan menggunakan lembar pengamatan atas aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran sesuai strategi pembelajaran card Sort yang telah ditetapkan. Pengamatan ini dilakukan dari awal sampai akhir pembelajaran dengan deskripsi aktivitas dan hasil belajar sebagai berikut:

Tabel 4.7 Observasi aktivitas Guru Siklus I pertemuan I

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor			
		Ya	Tidak	1	2	3	4
A	**Persiapan**						
1	Menyiapkan kelengkapan mengajar	√					√
2	Menyiapkan media pembelajaran	√				√	
B	**Kegiatan awal**						
3	Membuka pelajaran, berdo'a bersama dan mengecek kehadiran siswa	√				√	
4	Mengingatkan kembali tentang pembelajaran terdahulu dan menyampaikan pembelajaran ini sangat penting dan banyak manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari	√			√		
5	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang akan dicapai siswa serta kegiatan yang akan dilakukan	√				√	
C	**Kegiatan inti**						
6	Guru menjelaskan cara bagaimana melakukan pembelajaran dengan menggunakan strategi card sort	√			√		
7	Siswa dipersilahkan bertanya apabila masih ada yang belum jelas	√					√
8	Untuk kegiatan dalam proses pembelajaran guru menggunakan langkah-langkah strategi card sort, yaitu:						
	a. Potong2 ayat-ayat menjadi beberapa bagian kata	√				√	
	b. Bagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil	√				√	
	c. Masing-masing kelompok diberikan potongan kata utuh	√					√
	d. Tugas siswa adalah menyusun potongan ayat-ayat sehingga menjadi ayat-ayat yang benar	√				√	
D	**Kegiatan Akhir**						
9	Dengan bimbingan guru, siswa menyimpulkan materi pelajaran	√			√		
10	Guru mengadakan evaluasi /tes secara tertulis	√			√		
11	Memberikan tindak lanjut berupa penugasan pekerjaan rumah (PR) yaitu menghafal surah Al -Kafiruun	√					√
	Jumlah Skor seluruhnya			0	8	18	16
	Persentase			75 %			

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Skor perolehan} \times 100}{\text{Skor maksimal Total}} = \frac{42 \times 100}{56} = 75\ \%$$

Rata-rata nilai pengamatan aktivitas guru dalam proses pembelajaran pertemuan I dengan menerapkan strategi card sort adalah 75 % dengan kategori Baik.

Tabel 4.8 Observasi aktivitas Guru Siklus I pertemuan II

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor			
		Ya	Tidak	1	2	3	4
A	**Persiapan**						
1	Menyiapkan kelengkapan mengajar	√				√	
2	Menyiapkan media pembelajaran	√				√	
B	**Kegiatan awal**						
3	Membuka pelajaran, berdo'a bersama dan mengecek kehadiran siswa	√				√	
No	Aspek yang diamati						
4	Mengingatkan kembali tentang pembelajaran terdahulu dan menyampaikan pembelajaran ini sangat penting dan banyak manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari	√			√		
5	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang akan dicapai siswa serta kegiatan yang akan dilakukan	√				√	
C	**Kegiatan inti**						
6	Guru menjelaskan cara bagaimana melakukan pembelajaran dengan menggunakan strategi card sort	√				√	
7	Siswa dipersilahkan bertanya apabila masih ada yang belum jelas	√					√
8	Untuk kegiatan dalam proses pembelajaran guru menggunakan langkah-langkah strategi card sort, yaitu:						
	a. Potong2 ayat-ayat menjadi beberapa bagian kata	√					√
	b. Bagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil	√					√
	c. Masing-masing kelompok diberikan potongan kata utuh	√					√
	d. Tugas siswa adalah menyusun potongan ayat-ayat sehingga menjadi ayat-ayat yang benar	√				√	
D	**Kegiatan Akhir**						
9	Dengan bimbingan guru, siswa menyimpulkan materi pelajaran	√				√	
10	Guru mengadakan evaluasi /tes secara tertulis	√				√	
11	Memberikan tindak lanjut berupa penugasan pekerjaan rumah (PR)	√			√		
	Jumlah Skor seluruhnya			0	4	24	16
	Persentase			78,6 %			

Nilai akhir = $\frac{\text{Skor perolehan} \times 100}{\text{Skor maksimal Total}}$

$= \frac{44 \times 100}{56} = 78{,}6\ \%$

Rata-rata nilai pengamatan aktivitas guru dalam proses pembelajaran pertemuan 2 dengan menerapkan strategi card sort adalah 78,6 % dengan kategori Baik.

Dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata akhir keberhasilan observasi guru dalam pembelajaran pertemuan I dan pertemuan II adalah 76,8% dengan kategori Baik.

2) Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa siklus 1

Tabel 4.9 Aktivitas siswa dalam proses belajar siklus 1

No	Nama	Siswa memperhatikan Guru					Siswa berani dan cepat dalam menerima materi					Siswa aktif dalam proses pembelajaran					Siswa mampu memahami materi dan membuat kesimpulan					Siswa mampu menjawab pertanyaan yang diberikan Guru					Jlh Skor	Kualifikasi aktivitas
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5		
1	Anisah			√				√							√				√					√			15	60
2	M.Aswadi Syukur		√					√					√					√					√				10	40
3	M. Firdaus				√					√					√				√					√			18	72
4	M. Nasir Ilmi				√					√					√					√						√	21	84
5	M.Norkhalis			√				√						√				√						√			13	52
6	M. Rizani			√					√						√					√					√		18	72
7	M.Zia Atmaja				√				√					√					√						√		16	64
8	Norsaleha			√					√					√					√					√			15	60
9	Sahri					√				√						√				√						√	23	92
10	Siti Aisyah		√						√					√						√					√		16	64
	Jumlah	33					30					35					30					36					165	660
	Persentase (%)	66					60					70					60					72					66	
	Aktivitas	Cukup Aktif					Kurang Aktif					Cukup Aktif					Kurang Aktif					Cukup Aktif					Cukup Aktif	

Dapat disimpulkan bahwa Rata-rata nilai pengamatan aktivitas siswa dalam proses belajar dengan menerapkan strategi card sort adalah 66 % dengan kategori cukup Aktif.

3) Hasil tes siklus I

Berikut ini hasil tes siklus I pertemuan 1 dapat digambarkan sebagai berikut :

Tabel 4.10 Hasil Tes Siklus I pertemuan 1

NO	NAMA	NILAI	KET
1	Anisah	70	Tuntas
2	M. Aswadi Syukur	60	Tidak Tuntas
3	M. Firdaus	70	Tuntas
4	M. Nasir Ilmi	80	Tuntas
5	M.Norkhalis	60	Tidak Tuntas
6	M. Rizani	70	Tuntas
7	M. Zia Atmaja	60	Tidak Tuntas
8	Norsaleha	60	Tidak Tuntas
9	Sahri	80	Tuntas
10	Siti Aisyah	60	Tidak Tuntas
	JUMLAH	670	
	Rata-rata	67	

Berdasarkan data yang tertuang dalam tabel di atas maka untuk mengetahui gambaran kualitas hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Qur'an Hadist kelas V MI Muara Pipi'i dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

Dilihat dari rata-rata hasil tes belajar siklus I pertemuan 1

$$M\tilde{x} = \frac{\sum x}{N}$$

$$M\tilde{x} = \frac{670}{10} = 67$$

Rata-rata hasil tes siswa dalam proses belajar pada siklus I pertemuan 1 dengan menerapkan strategi card sort adalah 67 dengan kategori Cukup.

Tabel 4.11 Hasil Tes Siklus I pertemuan 2

NO	NAMA	NILAI	KET
1	Anisah	80	Tuntas
2	M. Aswadi Syukur	60	Tidak Tuntas
3	M. Firdaus	70	Tuntas
4	M. Nasir Ilmi	80	Tuntas
5	M.Norkhalis	60	Tidak Tuntas
6	M. Rizani	70	Tuntas
7	M. Zia Atmaja	60	Tidak Tuntas
8	Norsaleha	60	Tidak Tuntas
9	Sahri	90	Tuntas
10	Siti Aisyah	70	Tuntas
	JUMLAH	700	
	Rata-rata	70	

Berdasarkan data yang tertuang dalam tabel di atas maka untuk mengetahui gambaran kualitas hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Qur'an Hadist kelas V MI Muara Pipi'i dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

Dilihat dari rata-rata hasil tes belajar siklus I pertemuan 2

$$M\tilde{x} = \frac{\sum x}{N}$$

$$M\tilde{x} = \frac{700}{10} = 70$$

Rata-rata hasil tes siswa dalam proses belajar pada siklus I pertemuan 2 dengan menerapkan strategi card sort adalah 70 dengan kategori Cukup

Jadi, Rata-rata nilai hasil belajar siswa siklus 1 pertemuan 1 dan pertemuan 2 adalah 68,5, dengan katagori cukup.

Tabel 4.12 Katagori hasil belajar siswa Siklus 1 Pertemuan 1 dan Pertemuan 2

Rata-Rata Keberhasilan	Taraf Keberhasilan	Frekuensi		Persentase(%)	
		1	2	1	2
85 – 100	Sangat Baik	0	1	0	10
75 – 84	Baik	2	2	20	20
65 – 74	Cukup	3	3	30	30
55 – 64	Kurang	5	4	50	40
0 - 54	Sangat Kurang	0	0	0	0
Jumlah		10	10	100	100

Berdasarkan data-data yang tertuang dalam tabel diatas maka dapat diketahui:

a. Rata-rata nilai hasil belajar siswa pada siklus 1 adalah 68,5 dengan katagori cukup.
b. Jika dilihat dari hasil distribusi frekuensi yang diperoleh data hasil belajar siswa pada siklus 1 sebagai berikut:
    a) Siswa yang nilai prestasi hasil belajar Sangat Baik pada pertemuan 2 sebanyak 1 orang atau 10% dari siswa yang ada
    b) Siswa yang nilai prestasi hasil belajar Baik pada pertemuan 1 sebanyak 2 orang atau 20% dari siswa yang ada dan pada pertemuan 2 sebanyak 2 orang atau 20% dari siswa yang ada.
    c) Siswa yang nilai prestasi hasil belajar Cukup pada pertemuan 1 sebanyak 3 orang atau 30% dari siswa yang ada dan pada pertemuan 2 sebanyak 3 orang atau 30% dari siswa yang ada.

d) Siswa yang nilai prestasi hasil belajar Kurang pada pertemuan 1 sebanyak 5 orang atau 50% dari siswa yang ada dan pada pertemuan 2 sebanyak 4 orang atau 40% dari siswa yang ada.

d. Refleksi

Dari hasil pengamatan proses belajar mengajar, pengamatan kegiatan siswa dan hasil tes belajar siswa diperoleh kesimpulan sementara sebagai bahan refleksi dan upaya perbaikan sebagai berikut :

1) Pengelolaan pembelajaran

a) Kesimpulan dan refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan pengelolaan pembelajaran siklus I pertemuan 1 dan 2 dapat ditarik kesimpulan bahwa pengelolaan pembelajaran dengan strategi card sort pada siklus pertama ini dilihat dari rata-rata keseluruhan dikategorikan Baik dengan nilai 76,8%. Masih ada kekurangan dilihat dari perkomponen atau aspek yang diamati, yaitu aspek membimbing siswa mendiskusikan hasil kegiatan dalam kelompok, membimbing siswa membuat rangkuman, serta dalam pengelolaan waktu. Aspek-aspek tersebut masih dalam kategori kurang. Jadi masih perlu perhatian yang lebih pada aspek- aspek tersebut agar pada siklus berikutnya lebih baik lagi.

b) Upaya perbaikan

Berdasarkan hasil pengamatan pengelolaan pembelajaran siklus I masih ada beberapa aspek pengamatan yang nilainya masih kurang yaitu pada aspek membimbing siswa mendiskusikan hasil kegiatan dalam kelompok, membimbing siswa membuat rangkuman, serta dalam pengelolaan waktu. Oleh karena itu perlu

upaya perbaikan agar pada siklus selanjutnya aspek –aspek tersebut dapat meningkat hasilnya. Upaya yang harus dilakukan pada siklus selanjutnya adalah memberikan perhatian yang lebih pada aspek-aspek tersebut. Untuk meningkatkan aspek-aspek tersebut peneliti peneliti harus membimbing siswa dengan perhatian yang lebih dalam mendiskusikan hasil kegiatan dalam kelompok, peniliti harus lebih intensif dalam membimbing siswa membuat rangkuman, peneliti harus menggunakan waktu dengan baik secara efektif dan efisien.

2) Kegiatan siswa

a) Kesimpulan dan refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan kegiatan siswa pada siklus I diperoleh kesimpulan bahwa rata-rata keseluruhan kualitas proses belajar siswa dikategorikan cukup dengan nilai 66%. Jika dilihat dari hasil pengamatan per indikator ada dua aspek yang masih kurang dan perlu ditingkatkan agar lebih baik lagi yaitu aspek penguasaan dan interaksi. Kedua aspek perlu mendapat perhatian yang lebih agar pada siklus selanjutnya bisa lebih baik lagi.

b) Upaya perbaikan

Upaya atau langkah perbaikan yang perlu dilakukan agar kualitas proses belajar siswa meningkat khususnya pada aspek penguasaan dan interaksi adalah dengan membimbing siswa secara intensif. Dalam hal penguasaan peneliti hendaknya lebih banyak memberikan keterangan-keterangan tentang materi yang masih sulit dipahami oleh siswa. Sedangkan dalam hal interaksi peneliti hendaknya merangsang

siswa agar lebih aktif dalam berinteraksi dengan siswa dan maupun dengan peneliti saat proses pembelajaran.

3) Tes hasil belajar siswa

a) Kesimpulan dan refleksi

Berdasarkan hasil tes belajar siklus I diperoleh kesimpulan bahwa rata-rata hasil tes belajar siswa pada pertemuan 1 dan pertemuan 2 dikategorikan cukup dengan nilai rata-rata 68,5. Masih ada 5 siswa pada pertemuan 1 dan pada pertemuan 2 ada 4 siswa yang nilai hasil belajarnya masih berada dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu ≥70. Oleh karena itu masih perlu ditingkatlkan lagi hasil tes belajar siswa pada siklus selanjutnya agar rata-rata hasil tes belajar siswa semakin meningkat.

b) Upaya perbaikan

Upaya perbaikan yang perlu dilakukan agar siswa yang yang mendapatkan nilai tes dibawah KKM hasil tes belajarnya meningkat pada siklus selanjutnya adalah dengan membimbing siswa tersebut agar meningkat pemahamannya pada materi yang dipelajari. Sehingga diharapkan hasil tes belajar siswa meningkat pada siklus selanjutnya.

2. Penelitian Tindakan Kelas Siklus II

a. Perencanaan

Penelitian tindakan kelas Siklus II ini dilaksanakan selama 2 kali pertemuan, proses pembelajaran dengan kompetensi dasar Memahami Arti Surat Pendek. Secara umum gambaran penelitian sebagai berikut :

Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan tindakan adalah menyusun rancangan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran, yaitu:

1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan Kompetensi Dasar mata pelajaran Qur'an Hadits kelas V semester I yaitu Memahami Arti Surat Pendek. RPP ini disusun oleh peneliti yang akan digunakan sebagai acuan untuk melaksanakan pembelajaran. Adapun RPP yang yang digunakan dalam penelitian ini terlampir.
2) Menyiapkan bahan ajar dan Lembar Kegiatan Siswa (LKS) 2 yang akan digunakan siswa dalam pembelajaran. Adapun bahan ajar dan lembar kegiatan siswa terlampir.
3) Menyusun lembar observasi untuk mengamati aktivitas siswa dan pelaksanaan pembelajaran selama proses pembelajaran. Adapun lembar observasi dalam penelitian ini terlampir.
4) Menyiapkan soal tes untuk diberikan pada akhir siklus. Test ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa. Adapun soal tes hasil belajar terlampir.

5) Menyiapkan peralatan-peralatan untuk mendokumentasikan kegiatan-kegiatan selama proses pembelajaran berlangsung seperti kamera.

Kegiatan pembelajaran yang telah disusun oleh peneliti dalam RPP berguna sebagai acuan peneliti dalam pelaksanaan pembelajaran. Berdasarkan hasil kegiatan diskusi dengan kepala sekolah dan guru kelas V disepakati bahwa tindakan siklus II dilaksanakan selama 2 kali pertemuan. Tindakan siklus II tersebut dilaksanakan pada tanggal 19 dan 26 september 2013.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan siklus II sesuai dengan rencana yaitu dua kali pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Kamis pada jam ke 1 sampai jam ke 2, Proses pembelajaran Qur'an hadist dengan strategi pembelajaran card sort dapat dibagi dalam tiga tahap yaitu pendahuluan, kegiatan inti dan penutup dan evaluasi.

Pada pertemuan pertama siklus ke dua, peneliti membuka pertemuan dengan mengucapkan salam, kemudian meminta siswa untuk berkelompok sesuai yang sudah ditetapkan. Peneliti menjelaskan kepada siswa bahwa pada hari ini pelaksanaan pembelajaran akan dilaksanakan masih dengan menggunakan strategi card sort. Kemudian peneliti memotivasi siswa agar lebih aktif lagi pada saat belajar kelompok dan mempersentasikan materi Surah Al-Ma'un secara singkat. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan atau menjelaskan kepada siswa tentang bagaimana cara menysusun potongan ayat agar menjadi ayat yang benar. Setelah selesai mempersentasikan materi selama kurang lebih 15 menit, peneliti

mengintruksikan kepada siswa untuk mendiskusikan LKS 2 dan mempelajarinya. Dan peneliti juga mengingatkan kepada siswa untuk selalu melihat atau berpedoman kepada Buku Juzz Amma.

Pada pertemuan kedua, siswa sudah berkelompok karena pada pertemuan sebelumnya pada hari kamis lalu sudah di instruksikan oleh peneliti untuk langsung berkelompok jika pelajaran Qur'an Hadist dimulai. Peneliti mengawali pertemuan dengan menanyakan kepada siswa beberapa pertanyaan untuk mengingat materi pada pertemuan sebelumnya.



Gambar 4.4 Peneliti mempersentasikan materi Siklus II

Berikut ini merupakan uraian dari masing-masing tahap dari pelaksanaan penelitian tindakan kelas dengan menerapkan strategi pembelajaran card sort.

1) Tahap Pendahuluan

a) Apersepsi

Pada tahap ini peneliti memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam, mengabsen siswa, memotivasi siswa dan selanjutnya guru secara singkat memberi penjelasan tentang kompetensi dasar yang akan dipelajari dan menjelaskan skenario pembelajaran dengan strategi pembelajaran card sort. Peneliti juga memberi motivasi

kepada siswa untuk turut berperan aktif dalam pembelajaran. Untuk merangsang siswa aktif dalam pembelajaran peneliti menjanjikan nilai yang bagus bagi siswa yang mau aktif dalam pembelajaran. Pada pertemuan pertama ini kompetensi dasar yang dipelajari adalah Menerjemahkan surat al-kafirun , surat al-Ma'un ,dan surat at-Takatsur.

2) Kegiatan Inti

a) Membagi siswa menjadi empat kelompok

Pada tahap ini siswa dikelompokkan menjadi empat kelompok, ada dua kelompok yang berjumlah tiga orang siswa dan dua kelompok yang berjumlah dua orang siswa yang ditunjuk oleh peneliti. Pembagian kelompok ini berdasarkan pembentukan kelompok pada siklus I. Kemudian peneliti membagikan lembar kerja kepada siswa berdasarkan kelompok yang telah dibagi. Dalam lembar kerja tersebut sudah ada pembagian pokok permasalahan yang harus di diskusikan oleh siswa lengkap beserta perintahnya. Setelah itu peneliti menyuruh siswa berdiskusi dalam kelompok untuk menyusun potongan ayat sehingga menjadi ayat-ayat yang benar.

b) Menjelaskan poin-poin penting materi pembelajaran

Sebelum siswa memulai diskusi kelompok peneliti menjelaskan poin-poin penting pada materi pembelajaran.

c) Diskusi dalam kelompok

Pada tahap ini peneliti membimbing siswa melakukan diskusi dalam kelompok serta merangsang siswa yang tidak aktif agar aktif dalam diskusi kelompok.



Gambar 4.5 Diskusi kelompok pada Siklus II

3) Penutup dan Evaluasi

a) Tahap penguatan materi

Sebelum menutup pembelajaran peneliti melakukan refleksi terhadap hasil yang diperoleh dari masing-masing kelompok. Pada tahap ini, guru sebagai observer menegaskan kembali hasil belajar dari masing-masing kelompok yang berupa pertanyaan-pertanyaan yang muncul serta meluruskan jawaban siswa yang kurang tepat. Setelah itu peneliti bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan dari kompetensi dasar yang telah dipelajari. Tahap ini memang sangat penting untuk menguatkan pemahaman konsep dari materi yang telah dipelajari.

b) Tahap mengerjakan soal tes

Pada akhir pembelajaran Qur'an Hadist diadakan tes hasil belajar untuk mengukur kualitas hasil belajar siswa tentang materi yang dipelajari yaitu surah Al-Ma'un. Pada tahap ini peneliti memberikan 10 soal dengan bentuk kalimat-kalimat yang di acak kalimatnya untuk dikerjakan siswa secara individu dalam waktu 20 menit.

Dalam siklus II ini siswa sudah tidak kebingungan lagi dalam menyelesaikan soal, sehingga tidak ada lagi siswa yang menoleh ke kanan dan ke kiri untuk mencontoh hasil pekerjaan temannya. Dengan alokasi waktu 25 menit semua siswa telah selesai mengerjakan soal sebanyak 10 butir.

c. Pengamatan

Dalam penelitian ini pengamatan difokuskan pada proses pembelajaran serta pada hasil belajar siswa, maka hasil pengamatan disajikan secara kualitatif. Dari hasil pengamatan peneliti terhadap pelaksanaan pembelajaran, diperoleh gambaran sebagai berikut:

1) Hasil Pengamatan Pengelolaan Pembelajaran Siklus II

Pengamatan pengelolaan pembelajaran dilakukan dengan menggunakan lembar pengamatan atas aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran sesuai strategi pembelajaran card sort yang telah ditetapkan. Pengamatan ini dilakukan dari awal sampai akhir pembelajaran dengan deskripsi aktivitas dan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.13 Observasi aktivitas Guru Siklus II pertemuan 1

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor			
		Ya	Tidak	1	2	3	4
A	**Persiapan**						
1	Menyiapkan kelengkapan mengajar	√			√		
2	Menyiapkan media pembelajaran	√			√		
B	**Kegiatan awal**						
3	Membuka pelajaran, berdo'a bersama dan mengecek kehadiran siswa	√					√
4	Mengingatkan kembali tentang pembelajaran terdahulu dan menyampaikan pembelajaran ini sangat penting dan banyak manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari	√			√		
5	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang akan dicapai siswa serta kegiatan yang akan dilakukan	√				√	
C	**Kegiatan inti**						
6	Guru menjelaskan cara bagaimana melakukan pembelajaran dengan menggunakan strategi card sort	√				√	
7	Siswa dipersilahkan bertanya apabila masih ada yang belum jelas	√					√
8	Untuk kegiatan dalam proses pembelajaran guru menggunakan langkah-langkah strategi card sort, yaitu:						
	a. Potong2 kalimat menjadi beberapa bagian kata	√					√
	b. Bagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil	√					√
	c. Masing-masing kelompok diberikan potongan kata utuh	√					√
	d. Tugas siswa adalah menyusun bacaan sehingga menjadi kalimat yang benar	√				√	
D	**Kegiatan Akhir**						
9	Dengan bimbingan guru, siswa menyimpulkan materi pelajaran	√				√	
10	Guru mengadakan evaluasi /tes secara tertulis	√				√	
11	Memberikan tindak lanjut berupa penugasan pekerjaan rumah (PR)	√					√
	Jumlah Skor seluruhnya			0	6	15	24
	Persentase			80,4 %			

Rata-rata nilai pengamatan aktivitas guru dalam prose pembelajaran dengan menerapkan strategi card sort adalah 80,4 % dengan kategori Baik.

Tabel 4.14 Observasi aktivitas Guru Siklus II pertemuan 2

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor			
		Ya	Tidak	1	2	3	4
A	**Persiapan**						
1	Menyiapkan kelengkapan mengajar	√					√
2	Menyiapkan media pembelajaran	√					√
B	**Kegiatan awal**						
3	Membuka pelajaran, berdo'a bersama dan mengecek kehadiran siswa	√					√
No	Aspek yang diamati						
4	Mengingatkan kembali tentang pembelajaran terdahulu dan menyampaikan pembelajaran ini sangat penting dan banyak manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari	√				√	
5	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang akan dicapai siswa serta kegiatan yang akan dilakukan	√			√		
C	**Kegiatan inti**						
6	Guru menjelaskan cara bagaimana melakukan pembelajaran dengan menggunakan strategi card sort	√				√	
7	Siswa dipersilahkan bertanya apabila masih ada yang belum jelas	√					√
8	Untuk kegiatan dalam proses pembelajaran guru menggunakan langkah-langkah strategi card sort, yaitu:						
	a. Potong2 ayat-ayat menjadi beberapa bagian kata	√					√
	b. Bagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil	√					√
	c. Masing-masing kelompok diberikan potongan kata utuh	√					√
	d. Tugas siswa adalah menyusun potongan ayat-ayat sehingga menjadi ayat-ayat yang benar	√					√
D	**Kegiatan Akhir**						
9	Dengan bimbingan guru, siswa menyimpulkan materi pelajaran	√					√
10	Guru mengadakan evaluasi /tes secara tertulis	√				√	
11	Memberikan tindak lanjut berupa penugasan pekerjaan rumah (PR)	√				√	
	Jumlah Skor seluruhnya			0	2	12	36
	Persentase			89,3 %			

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Skor perolehan} \times 100}{\text{Skor maksimal Total}} = \frac{50 \times 100}{56} = 89{,}3\ \%$$

Rata-rata nilai pengamatan aktivitas guru dalam proses pembelajaran pertemuan ke dua siklus II dengan menerapkan strategi card sort adalah 89,3 % dengan kategori Sangat Baik.

Dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata akhir keberhasilan observasi guru dalam proses pembelajaran pada siklus II pertemuan 1 dan pertemuan 2 adalah 84,9% dengan kategori Baik.

2) Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa siklus II

Tabel 4.15 Aktivitas siswa dalam proses belajar siklus II

No	Nama	Siswa memperhatikan Guru					Siswa berani dan cepat dalam menerima materi					Siswa aktif dalam proses pembelajaran					Siswa mampu memahami materi dan membuat kesimpulan					Siswa mampu menjawab pertanyaan yang diberikan Guru					Jlh Skor	Kualifikasi aktivitas
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5		
1	Anisah					√			√						√				√						√		19	76
2	M.Aswadi Syukur					√			√						√					√					√		20	80
3	M. Firdaus				√				√						√				√						√		18	72
4	M. Nasir Ilmi					√				√						√				√						√	23	92
5	M.Norkhalis					√				√						√				√					√		22	88
6	M. Rizani				√					√						√				√					√		21	84
7	M.Zia Atmaja			√					√					√					√						√		15	60
8	Norsaleha				√				√					√					√					√			16	64
9	Sahri					√					√					√					√					√	25	100
10	Siti Aisyah				√				√					√					√						√		17	68
	Jumlah	**44**					**35**					**41**					**36**					**41**					**196**	784
	Persentase (%)	**88**					**70**					**82**					**72**					**82**					**78,4**	
	Aktivitas	**Sangat Aktif**					**Cukup Aktif**					**Aktif**					**Cukup Aktif**					**Aktif**					**Aktif**	

Dapat disimpulkan bahwa Rata-rata nilai pengamatan aktivitas siswa dalam proses belajar dengan menerapkan strategi card sort adalah 78,4 % dengan kategori Aktif.

3) Hasil tes siklus II

Berikut ini hasil tes siklus II pertemuan 1 dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 4.16 Hasil Tes Siklus II pertemuan 1

NO	NAMA	NILAI	KET
1	Anisah	80	Tuntas
2	M. Aswadi Syukur	60	Tidak Tuntas
3	M. Firdaus	90	Tuntas
4	M. Nasir Ilmi	100	Tuntas
5	M. Norkhalis	60	Tidak Tuntas
6	M. Rizani	100	Tuntas
7	M.Zia Atmaja	80	Tuntas
8	Norsaleha	70	Tuntas
9	Sahri	100	Tuntas
10	Siti Aisyah	80	Tuntas
	Jumlah	820	
	Rata-rata	82	

Berdasarkan data yang tertuang dalam tabel di atas maka untuk mengetahui gambaran kualitas hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Qur'an Hadist kelas V MI Muara Pipi'i dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

Dilihat dari rata-rata hasil tes belajar siklus II pertemuan 1

$$M\tilde{x} = \frac{\sum x}{N}$$

$$M\tilde{x} = \frac{820}{10} = 82$$

Rata-rata nilai hasil belajar siswa siklus II pertemuan 1 adalah 82, dengan katagori Baik.

Tabel 4.17 Hasil Tes Siklus II pertemuan 2

NO	NAMA	NILAI	KET
1	Anisah	90	Tuntas
2	M. Aswadi Syukur	70	Tuntas
3	M. Firdaus	90	Tuntas
4	M. Nasir Ilmi	100	Tuntas
5	M.Norkhalis	60	Tidak Tuntas
6	M. Rizani	100	Tuntas
7	M. Zia Atmaja	80	Tuntas
8	Norsaleha	80	Tuntas
9	Sahri	100	Tuntas
10	Siti Aisyah	80	Tuntas
	JUMLAH	850	
	Rata-rata	85	

Berdasarkan data yang tertuang dalam tabel di atas maka untuk mengetahui gambaran kualitas hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Qur'an Hadist kelas V MI Muara Pipi'i dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

Dilihat dari rata-rata hasil tes belajar siklus II pertemuan 2

$$M\bar{x} = \frac{\sum x}{N}$$

$$M\bar{x} = \frac{850}{10} = 85$$

Rata-rata hasil tes siswa dalam proses belajar pada siklus II pertemuan 2 dengan menerapkan strategi card sort adalah 85 dengan kategori Sangat Baik.

Jadi, Rata-rata nilai hasil belajar siswa siklus II pertemuan 1 dan pertemuan 2 adalah 83,5 dengan katagori Baik .

Tabel 4.18 Katagori hasil belajar siswa Siklus II

Rata-Rata Keberhasilan	Taraf Keberhasilan	Frekuensi		Persentase(%)	
		1	2	1	2
85 – 100	Sangat Baik	4	5	40	50
75 – 84	Baik	3	3	30	30
65 – 74	Cukup	1	1	10	10
55 – 64	Kurang	2	1	20	10
0 - 54	Sangat Kurang	0	0	0	0
Jumlah		10	10	100	100

Berdasarkan data-data yang tertuang dalam tabel diatas maka dapat diketahui:

a. Rata-rata nilai hasil belajar siswa pada siklus II adalah 83,5 dengan katagori Baik.

b. Jika dilihat dari hasil distribusi frekuensi yang diperoleh data hasil belajar siswa pada siklus II sebagai berikut:

a) Siswa yang nilai prestasi hasil belajar Sangat Baik pada pertemuan 1 sebanyak 4 orang atau 40% dari siswa yang ada dan pada pertemuan 2 sebanyak 5 orang atau 50% dari siswa yang ada.

b) Siswa yang nilai prestasi hasil belajar Baik pada pertemuan 1 sebanyak 3 orang atau 30% dari siswa yang ada dan pertemuan 2 sebanyak 3 orang atau 30% dari siswa yang ada.

c) Siswa yang nilai prestasi hasil belajar Cukup pada pertemuan 1 sebanyak 1 orang atau 10% dari siswa yang ada dan pada pertemuan 2 sebanyak 1 orang atau 10% dari siswa yang ada

d) Siswa yang nilai prestasi hasil belajar Kurang pada pertemuan 1 sebanyak 2 orang atau 20% dari siswa yang ada ada dan pada pertemuan 2 sebanyak 1 orang atau 10% dari siswa yang ada.

d. Refleksi

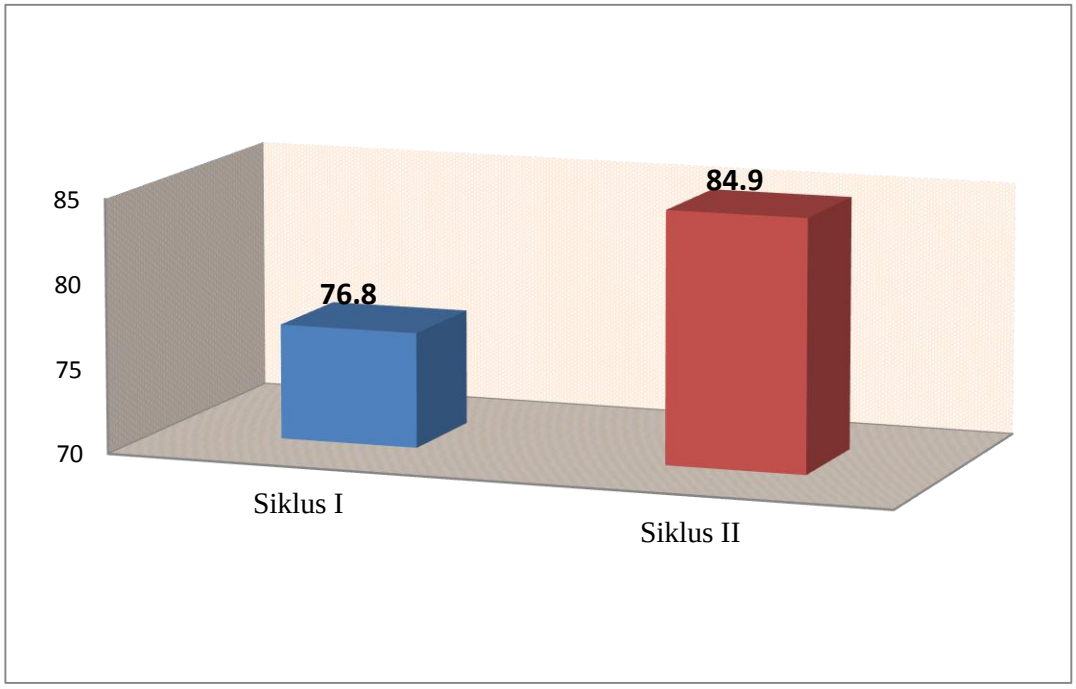
Dari hasil pengamatan pengelolaan pembelajaran, pengamatan kegiatan aktivitas siswa dan hasil tes belajar siswa diperoleh kesimpulan sebagai bahan refleksi dan upaya perbaikan sebagai berikut :

1) Pengelolaan pembelajaran

a) Kesimpulan dan refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan pengelolaan pembelajaran siklus II dapat ditarik kesimpulan bahwa pengelolaan pembelajaran dengan strategi card sort pada siklus kedua ini dilihat dari rata-rata keseluruhan dikategorikan Baik dengan nilai 84,9%. Aspek-aspek yang masih kurang pada siklus I yaitu aspek membimbing siswa mendiskusikan hasil kegiatan dalam kelompok, membimbing siswa membuat rangkuman, serta dalam pengelolaan waktu pada siklus II mengalami peningkatan dan aspek-aspek tersebut sudah cukup baik. Sesuai dengan refleksi dan upaya perbaikan yang dirumuskan pada siklus I, pada siklus II ini peneliti lebih meningkatkan perhatian pada aspek-aspek yang masih kurang baik. Sehingga diperoleh hasil yang baik.

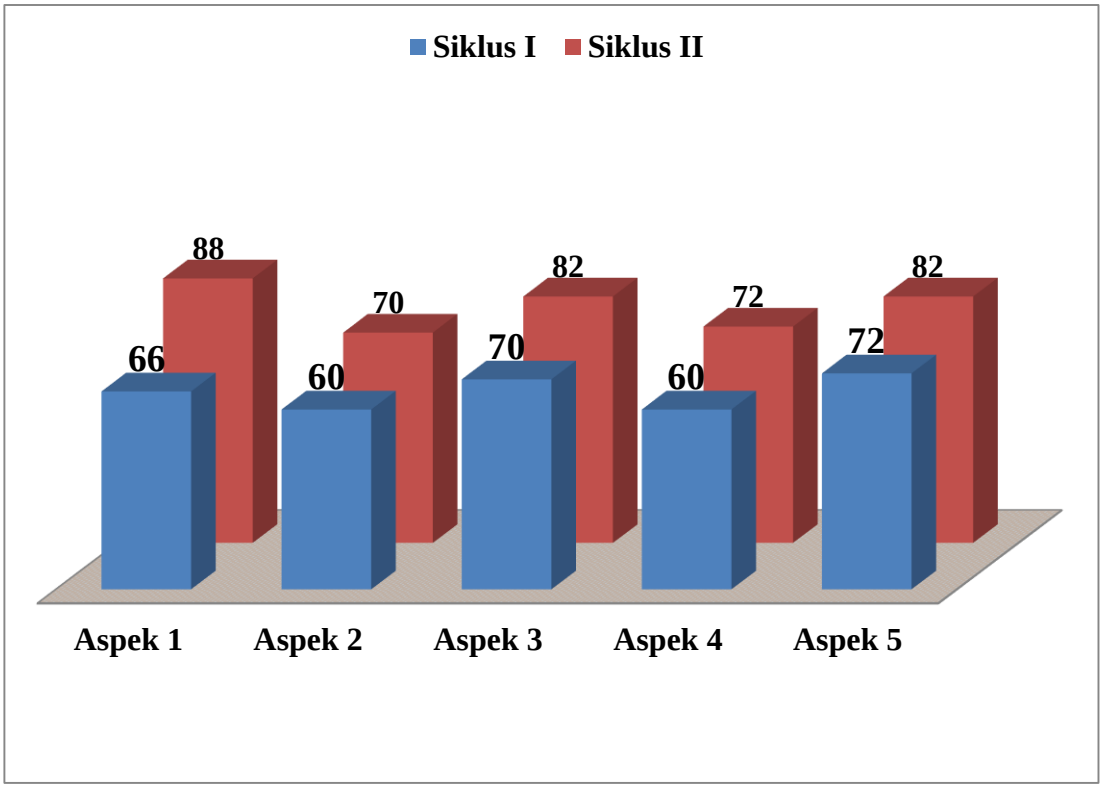
Gambar 4.6 Grafik Pengamatan Kegiatan Guru Dalam Pengajaran



b) Kegiatan siswa

Kesimpulan dan refleksi Berdasarkan hasil pengamatan kegiatan siswa pada siklus II diperoleh kesimpulan bahwa rata-rata keseluruhan aktivitas dalam proses belajar siswa dikategorikan Aktif dengan nilai 78,4%. Rata-rata proses belajar siswa jika dilihat dari per aktivitas atau aspek sudah dikategorikan aktif yaitu diatas 78,4%. Sesuai dengan refleksi dan upaya perbaikan yang dirumuskan pada siklus I, pada siklus II peneliti memberikan perhatian secara intensif pada aspek-aspek yang masih dianggap kurang. Sehingga pada siklus II ini aspek-aspek tersebut sudah cukup baik.

Gambar 4.7 Grafik Aktivitas siswa peraspek



Keterangan:

1. Aspek 1

   Siswa memperhatikan Guru pada saat guru menjelaskan

2. Aspek 2

   Siswa berani dan cepat dalam menerima materi

3. Apek 3

   Siswa aktif dalam proses pembelajaran

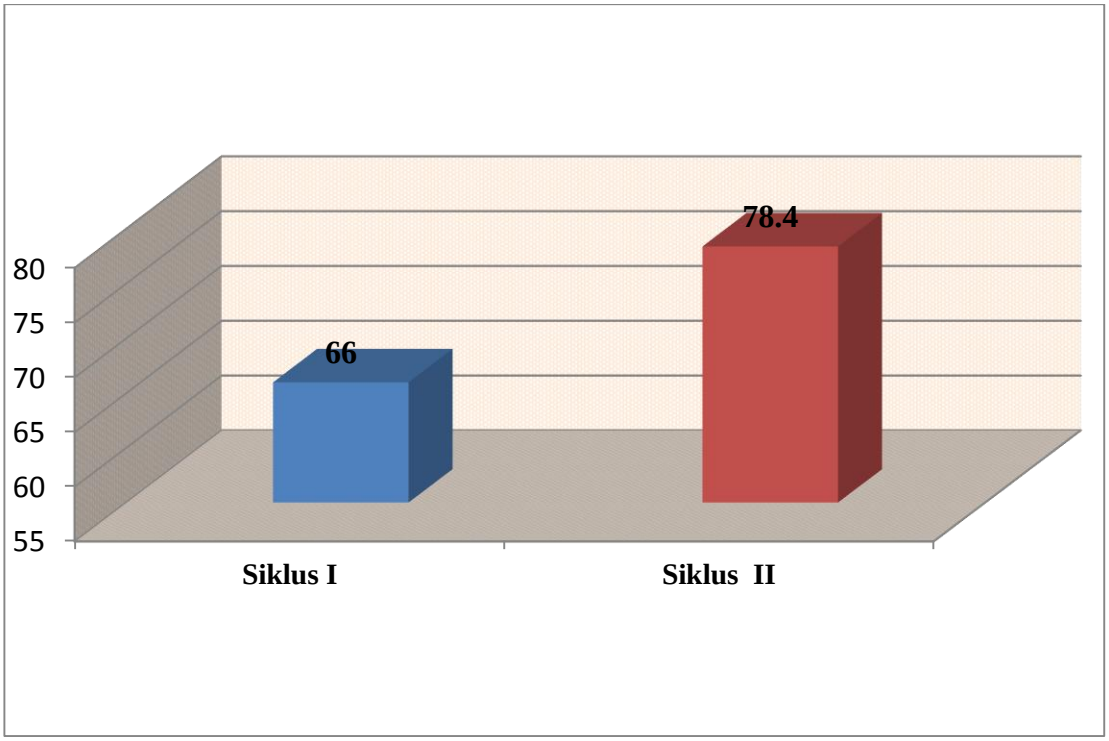
4. Aspek 4

   Siswa mampu memahami materi dan membuat kesimpulan

5. Aspek 5

Siswa mampu menjawab pertanyaan yang diberikan Guru

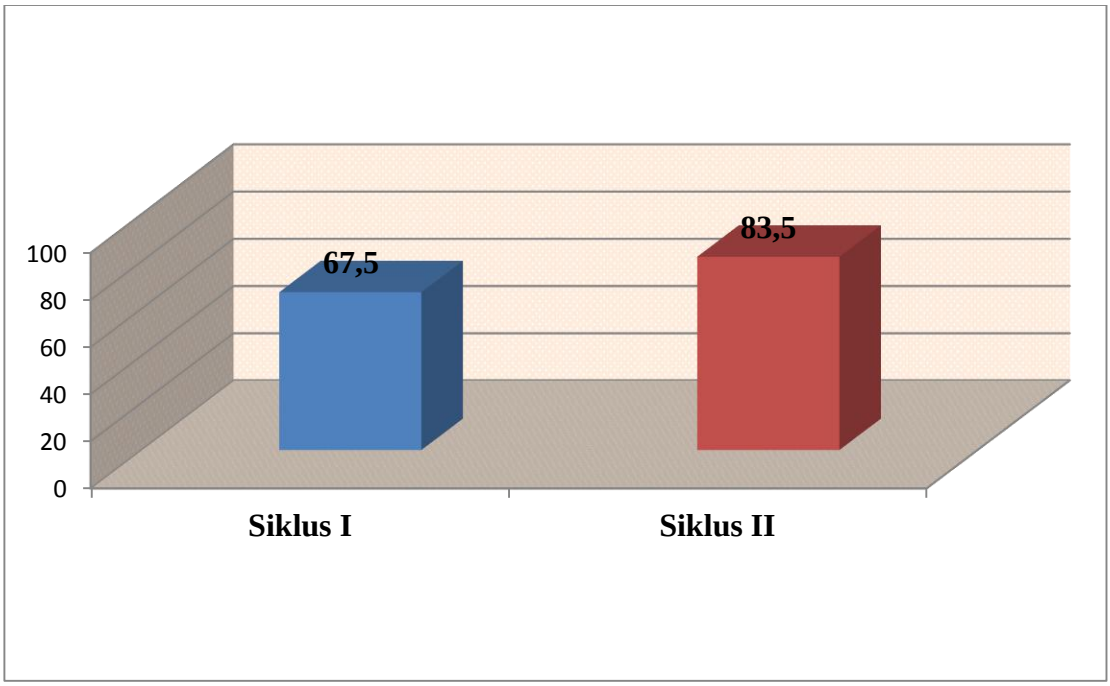
Gambar 4.8 Grafik Aktivitas siswa siklus I Dan Siklus II



c) Tes belajar siswa

Kesimpulan dan refleksi Berdasarkan hasil tes belajar siklus II diperoleh kesimpulan bahwa rata-rata hasil tes belajar siswa dikategorikan baik dengan nilai rata-rata 83,5. Meskipun masih ada siswa yang nilai hasil belajarnya masih berada dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Gambar 4.9 Grafik Hasil Belajar siswa siklus I Dan Siklus II



C. Pembahasan

1. Kesimpulan pembahasan siklus I dan siklus II

a. Aktivitas atau Pengelolaan Pembelajaran Oleh Guru

Berdasarkan hasil pengamatan pengelolaan pembelajaran oleh guru rata-rata nilai hasil pengamatan siklus I adalah 76,8% dan dikategorikan baik. Sedangkan rata-rata hasil pengamatan pada siklus II adalah 84,9% dan dikategorikan baik. Jika dibandingkan antara hasil pengamatan siklus I dan siklus II terjadi peningkatan sebesar 8,1%. Pada siklus I ada aspek-aspek yang masih kurang yaitu aspek membimbing siswa mendiskusikan hasil kegiatan dalam kelompok, membimbing siswa membuat rangkuman, serta dalam pengelolaan waktu. pada siklus II mengalami peningkatan dan aspek-aspek tersebut sudah cukup baik.

b. Aktivitas Belajar Siswa

Berdasarkan hasil pengamatan kegiatan siswa pada siklus I rata-rata nilai aktivitas belajar siswa adalah 66% dengan kategori cukup aktif sedangkan pada siklus II rata-rata aktivitas belajar siswa adalah 78,4% dengan kategori aktif. Jika dibandingkan antara hasil pengamatan siklus I dan siklus II terjadi terjadi peningkatan rata-rata nilai sebesar 12,4%. Menurut pengamatan yang dilakukan oleh observer pada siklus I aktivitas siswa dalam proses belajar sudah termasuk kategori cukuf aktif. Dan pada siklus II mengalami peningkatan aktivitas siswa menjadi aktif.

c. Hasil Tes Belajar Siswa

Berdasarkan hasil tes belajar siswa pada siklus I rata-rata nilai tes belajar siswa adalah 68,5 dengan kategori cukup sedangkan pada siklus II rata-rata nilai hasil tes belajar siswa adalah 83,5 dengan kategori baik. Jika dibandingkan antara hasil tes belajar siswa siklus I dan siklus II terjadi peningkatan rata-rata nilai sebesar 15. Pada siklus I pertemuan 1 ada 5 siswa yang nilainya masih dibawah 70 dan ada 5 siswa yang nilai tes belajarnya di atas atau sama dengan 70. Dan pada siklus I pertemuan 2 ada 4 siswa yang nilainya masih dibawah 70 dan ada 6 siswa yang nilai tes belajarnya di atas atau sama dengan 70. Sedangkan pada siklus II pertemuan 1 ada 2 siswa yang nilai tes belajarnya dibawah 70 dan ada 8 siswa yang nilai tes belajarnya di atas atau sama dengan 70 dan pertemuan 2 ada 1 siswa yang nilai tes belajarnya dibawah 70 dan ada 9 siswa yang nilai tes belajarnya di atas atau sama dengan 70 Presentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal pada siklus I pertemuan 1 adalah 50% dan

pada pertemuan 2 adalah 60%. Sedangkan pada siklus II pertemuan 1 adalah 80% dan pada pertemuan 2 adalah 90% dari jumlah keseluruhan 10 siswa.

2. Penguatan Teori

Keberhasilan dalam pembelajaran yang dilaksanakan guru minimal 70% dari keseluruhan siswa mencapai tujuan instruksional pembelajaran. Dalam hal ini peneliti mendefinisikannya dengan dua hal yaitu aktivitas siswa dalam proses belajar dan kualitas hasil belajar. Dari hasil penelitian tindakan kelas ini rata-rata nilai aktivitas siswa dalam proses belajar dengan nilai 72,2% dan kualitas hasil belajar dengan nilai 76 dari jumlah keseluruhan 10 siswa.

3. Indikator Keberhasilan

a. Aktivitas siswa dalam proses belajar Qur'an Hadist siswa dengan pembelajaran yang menerapkan strategi pembelajaran Card sort dikatakan tuntas, Bila telah mencapai nilai aktivitas individu minimal 70% dan nilai ketuntasan rata-rata kelas mencapai 70%. Dalam penelitian ini nilai aktivitas individu adalah dari 10 siswa terdapat 7 siswa yang nilai aktivitas siswa dalam proses belajar berada diatas 70 atau sebesar 70%, sehingga dapat dikatakan berhasil karena minimum aktivitas belajar siswa adalah 70%.
b. Hasil belajar siswa dengan pembelajaran yang menerapkan Strategi pembelajaran card sort dikatakan tuntas, bila telah mencapai ketuntasan individu minimal 70, dan nilai ketuntasan rata-rata kelas mencapai 70. Dalam penelitian ini nilai ketuntasan individu adalah dari 10 siswa terdapat

9 siswa yang nilai hasil belajarnya berada diatas 70 atau sebesar 90%. Sedangkan nilai rata-rata kelas untuk kualitas belajar siswa mencapai 83,5 sehingga dapat dikatakan berhasil atau tuntas karena lebih besar dari 70.